

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang karir pekerjaan di industri dan motivasi belajar siswa terhadap keberhasilan pelaksanaan paraktik kerja industri ini adalah penelitian deskriptif analisis menggunakan teknik penelitian korelasional, penekanan pada penelitian korelasional memperkirakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian ini biasanya meliputi pengukuran statistik dari derajat hubungan, disebut korelasi karena merupakan pernyataan hubungan tentang derajat keterkaitan antara variabel, menurut Nana Syaodih (2009; 56) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Dimana hubungan antara satu dengan beberapa variabel lainnya dinyatakan dengan besaran koefisien korelasi dan keberartian (*signifikasi*) secara statistik.

Desain penelitian ini dipilih karena akan memperkirakan hubungan antara variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri dan motivasi belajar siswa terhadap pelaksanaan praktik kerja industri dengan pengukuran statistik, dimana hubungan variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi dan keberartian (*signifikasi*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Kota Bandung pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2010 terhadap siswa Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa, Program Studi Keahlian Teknik Mesin, Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan kelas XI yang telah melaksanakan praktik kerja industri pada tahun pelajaran 2009-2010.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada bagian ini dibahas tentang variabel-variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel penyebab atau diduga memberikan suatu pengaruh terhadap peristiwa lain yang diberi notasi X terdiri dari dua yaitu X_1 dan X_2 , sedangkan variabel dependen yaitu variabel respons yang diberi notasi Y terdiri dari satu variabel.

a. Variabel X_1 = Persepsi siswa tentang karir pekerjaan di industri

Variabel X_2 = Motivasi belajar siswa

b. Variabel Y = Pelaksanaan praktik kerja industri

2. Definisi konsep

a. Persepsi siswa terhadap karir pekerjaan di industri diartikan sebagai suatu aktivitas mental siswa dalam proses pengorganisasian dan penerjemahan kesan-kesan, penilaian, dan pendapat dalam merasakan serta

menginterpretasikan karir pekerjaan di industri bidang pengelasan berdasarkan informasi tentang karir pekerjaan bidang pengelasan.

- b. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan.
- c. Praktik kerja industri adalah merupakan satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan dengan memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan sekolah dan program belajar melalui bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Pendidikan Sistim Ganda (PSG) dan pendidikan berbasis kerja (*work-based learning*)

3. Definisi operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian serta memberikan petunjuk bagaimana variabel-variabel itu akan diukur

- a. Persepsi siswa terhadap karir pekerjaan di industri yang diartikan sebagai suatu aktivitas mental siswa dalam proses pengorganisasian dan penerjemahan kesan-kesan, penilaian, dan pendapat dalam merasakan serta

menginterpretasikan karir pekerjaan di industri bidang pengelasan berdasarkan informasi tentang karir pekerjaan bidang pengelasan yang dapat diukur dengan pentingnya informasi karir pekerjaan di industri, persepsi terhadap level jabatan di industri, persepsi terhadap unit kompetensi dalam level jabatan di industri, persepsi terhadap pekerjaan-pekerjaan di industri, dan keinginan untuk bekerja di industri pengelasan.

- b. Motivasi belajar yang diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan yang dapat diukur dengan ketekunan dalam melaksanakan pembelajaran praktik, keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dan ketajaman perhatian dalam mealakukan pembelajaran praktik, berprestasi dalam melakukan pembelajaran praktik, yang diukur pada keinginan untuk penyelesaian tugas-tugas dengan tingkat kualitas yang tinggi, dan kemandirian dalam melakukan pembelajaran, yang diukur pada waktu penyelesaian tugas dan penggunaan waktu belajar diluar jam pembelajaran.
- c. Praktik kerja industri adalah merupakan satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan dengan memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan sekolah dan program belajar melalui bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu, sebagai wujud nyata dari

pelaksanaan sistem pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan pendidikan berbasis kerja (*work-based learning*), yang dapat diukur dengan pemenuhan kompetensi sesuai dengan tuntutan kurikulum, implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja, dan pemenuhan etos kerja/pengalaman kerja yang diukur pada pemenuhan kebiasaan pada proses produksi di tempat kerja.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket), menurut Sugiono (2009; 142) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana pernyataan atau pertanyaan di dalam angket sudah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak dapat memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metoda *Likert Summated Rating* (LSR) yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok pada variabel persepsi siswa terhadap karir pekerjaan-pekerjaan di industri, variabel motivasi belajar siswa, variabel praktik kerja industri, dengan alternatif pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS) untuk mengukur persepsi siswa

tentang karir pekerjaan di industri, dan selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan tidak pernah (TP) untuk mengukur motivasi belajaran dan implementasi praktik kerja industri.

Adapun item-item pertanyaan angket dirancang dalam kisi-kisi angket pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen penelitian

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM
Persepsi Siswa Pada Karir Pekerjaan Di Industri (X_1)	Persepsi pada karir pekerjaan di industri	a. Pentingnya informasi karir pekerjaan di industri	1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8
		b. Persepsi terhadap level-level jabatan di industri	9, 10, 11,
		c. Persepsi terhadap unit-unit kompetensi dalam level jabatan di industri	12, 13
		d. Persepsi terhadap lingkup pekerjaan dalam unit-unit kompetensi	14, 15,16
		e. Karir pekerjaan di industri pengelasan memerlukan kompetensi yang standar	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		f. Keinginan untuk bekerja di industri pengelasan.	25, 26
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	1. Ketekunan dalam melakukan pembelajaran praktik	a. Kehadiran dalam pembelajaran mata pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Aktivitas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	7, 8, 9
		c. Mempelajari materi pelajaran dari sumber-sumber terkait	10, 11, 12
		d. Ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	13, 14, 15
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	a. Keuletan dalam mengerjakan tugas yang sulit	16, 17, 18, 19, 20, 21
		b. Melakukan usaha yang optimal untuk mengatasi kesulitan	22, 23, 24
	3. Perhatian dalam melakukan pembelajaran praktek	a. Minat dalam mengikuti pembelajaran praktik	25, 26, 27, 28
		b. Semangat dalam mengikuti pembelajaran praktik	29, 30, 31, 32, 33

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM
	4. Berprestasi dalam melakukan pembelajaran praktik	a. Keinginan untuk berprestasi b. Kepuasan terhadap prestasi yang di capai	34, 35, 36 37, 38,39, 40
	5. Mandiri dalam melakukan pembelajaran praktek	a. Mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran praktik. b. Menggunakan kesempatan diluar jam pembelajaran praktek.	41, 42, 43, 44 45, 46, 47. 48
Aktivitas Praktik Kerja Industri (Y)	1. Pencapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum	a. Melakukan kegiatan praktik kerja sesuai jadwal praktik kerja industri b. Melakukan tugas-tugas sesuai dengan program praktik kerja industri c. Mengerjakan tugas-tugas dengan keterampilan baru sesuai kompetensi keahlian	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11
	2. Implementasi Kompetensi ke dalam dunia kerja	a. Melakukan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian b. Menerapkan pengetahuan dalam penyelesaian tugas pekerjaan c. Menerapkan kompetensi non teknis dalam setiap penyelesaian tugas pekerjaan	12, 13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	3. Pencapaian Pengalaman kerja di industri	a. Melakukan tugas pekerjaan yang memperhatikan kualitas b. Melakukan kebiasaan kerja sesuai standar industri c. Melakukan kegiatan proses produksi	29, 30, 31 32, 33, 34, 35 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46

2. Kalibrasi instrumen

Untuk menjamin instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan, serta untuk memenuhi persyaratan analisis maka instrumen penelitian serta data yang terkumpul dari alat pengumpul data harus dilakukan pengujian.

Untuk instrumen penelitian kuesioner (angket) dilakukan pengujian yaitu pada uji normalitas sebaran, validitas dan uji reabilitas.

a) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk memeriksa ketepatan skala dari setiap pertanyaan dengan analisis sebaran frekuensi jawaban dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- (1) Menghitung frekuensi setiap katagori jawaban untuk setiap item pertanyaan.
- (2) Menghitung proporsi frekuensi jawaban untuk setiap katagori jawaban (P_x)
- (3) Menghitung proporsi kumulatif (P_k) dan menentukan titik tengah dengan rumus (M_d),

b) Uji validitas instumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pada kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang dilakukan dengan analisis item, dimana setiap nilai total seluruh butir pertanyaan untuk satu variabel dengan menggunakan rumus *Korelasi product Moment* (Sudjana, 2005; 369)

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment antara jumlah skor item dan total

n = jumlah responden

X = skor tiap item

Y = skor total untuk setiap variabel yang diteliti

Selanjutnya untuk koefisien korelasi parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji-t (Tedjo, 2007; 177).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = jumlah korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka dapat disimpulkan item kuesioner valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tidak valid apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

c) Uji reabilitas instrumen

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, untuk uji reabilitas yang digunakan menggunakan metoda belah dua dengan menggunakan sebuah tes dan diuji cobakan satu kali (*single-test-single-trial method*). Pada waktu membelah dua dan mengkorelasikan dua belah, baru diketahui reabilitas setengah item kuesioner saja, untuk mengetahui reabilitas

seluruh item harus dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Sugiyono, 2009; 131)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_i = reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua
(ganjil-genap)

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian maka hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan mengubah skor mentah menjadi skor baku atau menaikkan data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan persamaan di bawah ini, (Riduwan, 2008; 295).

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(X_1 - \bar{x})}{S}$$

Dimana :

T_1 = skor baku (data interval)

X_1 = skor mentah (data ordinal)

\bar{x} = rerata (mean)

S = simpangan baku (standar deviasi)

E. Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan cara menguji normalitas, dan menguji linieritas data.

1. Uji normalitas data

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari nilai rentang (R)
- c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- d) Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

- e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- f) Mencari rerata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i X_T}{\sum f_i}$$

- g) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_T^2 - (\sum f_i X_T)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h) Menghitung *p-value*

$$p - v = a_1 - (a_1 - a_2) \left[\frac{x_1^2 - x_h^2}{x_1^2 - x_2^2} \right]$$

2. Uji linieritas data

Untuk keperluan uji linieritas data baku diperlukan data-data untuk menyimpulkan karakteristik data penelitian atau disebut juga ukuran dari gejala pemusatan (Tejo, 2007; 23) dengan nilai sentral (*central value*) rerata hitung, akar kuadrat dari jumlah kuadrat selisih keseluruhan data terhadap rerata atau disebut juga simpangan baku, koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier.

Uji linieritas regresi untuk variabel Y atas X_1 ditempuh dengan menggunakan analisis varian dimana semua nilai individu dipecah menjadi tiga bagian sumber variasi, sedangkan tiap jumlah kuadrat (JK) mempunyai derajat kebebasan masing-masing, yaitu n untuk $\sum Y^2$, 1 untuk $JK_{(a)}$, 1 untuk $JK_{(b|a)}$ dan (n-2) untuk $JK_{(res)}$. Jika tiap JK dibagi oleh dk-nya masing-masing, maka diperoleh kuadrat tengah disingkat KT untuk tiap sumber varian.

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$).

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$).

$$JK_{(b|a)} = b_2 \cdot \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

c) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ($RJK_{Reg[a]}$) dengan cara

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{(b|a)} - \left(\sum Y_i \right)^2 / n$$

d) Jumlah kuadrat kekeliruan eksperimen yang selanjutnya disingkat dengan

JK_E adalah.

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

Dari hasil perhitungan jumlah kuadrat kekeliruan eksperimen dapat dihitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) sebagai berikut :

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

Dengan jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) adalah :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

Sedangkan rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) adalah :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

e) Mencari F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

3. Analisis data penelitian

Analisis data hasil penelitian dilakukan pada analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, dan korelasi parsial serta analisis regresi ganda.

a) Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_{X_1Y} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi dua variabel yang berasal dari populasi normal, maka distribusi sampling koefisien korelasi dibentuk dengan statistik (Sudjana, 2005; 377).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b) Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1.Y} \cdot r_{X_2.Y} \cdot r_{X_1.X_2}}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi dua variabel X_1 dan X_2 dengan Y yang berasal dari populasi normal, maka distribusi sampling koefisien korelasi dibentuk dengan statistik (Sudjana, 2005; 385).

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

c) Analisis regresi ganda

Dilakukan dengan menggunakan persamaan di bawah ini (Sudjana, 2005; 349) dapat dihitung koefisien-koefisien a , a_1 , dan a_2 .

$$a = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Untuk menghitung kekeliruan baku taksiran digunakan rumus (Sudjana, 2005; 350).

$$S_{y.12}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N - K - 1}$$

Untuk melakukan uji regresi linier ganda dilakukan dengan rumus (Sudjana, 2005; 354).

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y$$

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dua variabel X_1 dan X_2 dengan Y pada analisis regresi dengan statistik F (Sudjana, 2005; 355).

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{(n - k - 1)}}$$

d) Analisis korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial adalah merupakan koefisien korelasi antara sebagian dari sejumlah variabel apabila hubungan dengan sebagian variabel lainnya dianggap tetap, dari ketetapan tersebut untuk menghitung koefisien korelasi parsial antara variabel pelaksanaan praktik kerja industri (Y) dan variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri (X₁) dengan menganggap variabel motivasi belajar (X₂) tetap, dinyatakan dengan notasi r_{y1.2}, dan korelasi parsial antara variabel pelaksanaan praktik kerja industri (Y) dan variabel motivasi belajar (X₂) dengan menganggap variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri (X₁) tetap, dinyatakan dengan notasi r_{y2.1} menggunakan rumus (Sudjana, 2005; 386).

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Dimana :

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X₁

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X₂

r₁₂ = koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

F. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan jenis sampling purposif, sampling purposif ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti (Sudjana, 2005; 161), teknik sampling ini digunakan dari responden yang akan diteliti yaitu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bandung, Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa, Program Studi Keahlian Teknik Mesin, Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan yang telah melaksanakan praktik kerja industri dengan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 34 siswa.

G. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, menurut Sugiono (2009; 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) pada penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa terhadap karir pekerjaan-pekerjaan di industri, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi kejuruan, dan pelaksanaan praktik kerja indutri siswa.

H. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengolahan Data

1. Prosedur penelitian

Proses penelitian yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, peneliti melakukan survey awal dilokasi penelitian yaitu semacam penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengenali dengan baik lingkungan dimana penelitian dilakukan.

Pada tahapan ini dilakukan pula pengumpulan sumber-sumber masalah serta latar belakang dari permasalahan yang timbul, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah atau disebut juga dengan fokus penelitian (*research focus*) mengenai pelaksanaan praktik kerja industri baik secara empiris maupun secara teoritis yang kemudian disusun rumusan masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, rumusan masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data (sugiyono, 2009; 35). Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara maka dilakukan pengkajian teoritis yang relevan dengan permasalahan juga

dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (hipotesis), sedangkan untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan penetapan metoda/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Setelah metoda penelitian yang sesuai dipilih, dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dimana dalam penelitian ini instrumen pengumpul data dalam bentuk kuesioner (angket) tertutup. Sebelum kuesioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen penelitian diuji validitas serta reabilitasnya.

Untuk pengujian validitas dan reabilitas instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian yaitu siswa yang telah mengikuti praktik kerja industri dari SMK Kota Sukabumi sebanyak 15 orang dan SMK Lelea Indramayu 15 orang, sehingga jumlah seluruh responden yang dijadikan sampel uji coba instrumen penelitian adalah 30 orang.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan pengumpulan data dari sampel penelitian dengan teknik sampling *Non-Probability Sampling* dengan jenis Sampling Purposif. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik stasistik analisis regresi dan korelasi. Berdasarkan analisis

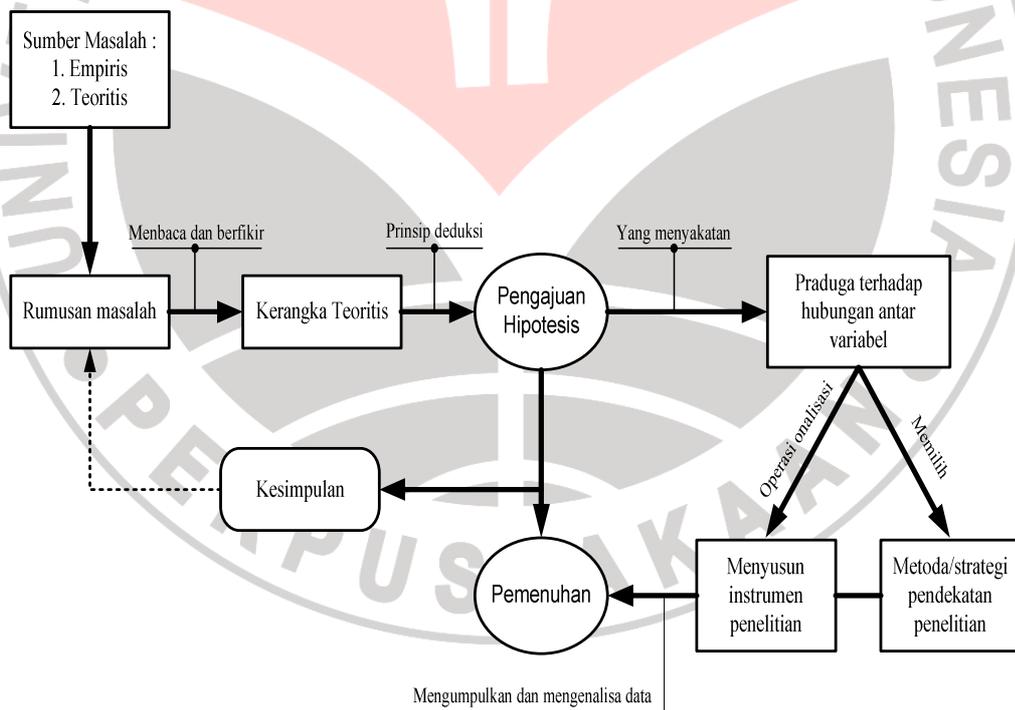
ini apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak.

Tahapan terakhir dari pelaksanaan penelitian adalah penyusunan kesimpulan berupa jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun.

3) Tahap penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan dilakukan melalui pendokumentasi semua kegiatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian dengan format dan isi yang telah ditentukan.

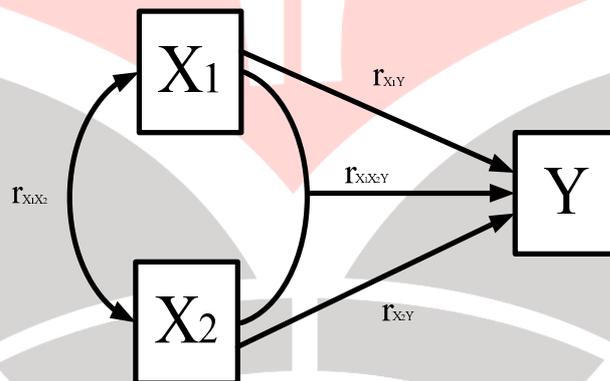
Secara skematis prosedur penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang diuraikan di atas disusun seperti gambar *flow chart* di bawah ini.



Gambar 3.1 Proses penelitian yang dilakukan (modifikasi dari Sugiono 2009; 18)

2. Teknik pengolahan data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik analisis regresi dan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kedekatan (*closeess*) hubungan antar variabel-variabel. Dengan kata lain, analisis regresi mempertanyakan pola hubungan fungsional, sedangkan analisis korelasi mempertanyakan kedekatan hubungan antara variabel-variabel (Tedjo, 2007; 129), adapun variabel-variabel yang akan diukur tingkat kedekatannya dalam penelitian ini adalah variabel persepsi siswa terhadap karir pekerjaan di industri, motivasi belajar, dan pelaksanaan praktik kerja industri, dengan alur hubungan antara variabel sebagai berikut :



Gambar 3.2 Alur hubungan antar variabel

Keterangan :

X_1 = persepsi siswa tentang karir pekerjaan di industri (variabel bebas)

X_2 = motivasi belajar siswa (variabel bebas)

Y = praktik kerja industri (variabel terikat)

a. Analisis regresi

Untuk mempertanyakan pola hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana (Tejo, 2007; 131).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) variabel Y

Untuk mempertanyakan pola hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y) penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan regresi ganda (Riduwan, 2008; 152).

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

b. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dihitung dengan menggunakan persamaan korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2008; 136).

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah responden

Dengan interpretasi koefisien korelasi sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Koefisien korelasi
(Riduwan, 2008; 136)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut (Riduwan, 2008; 136).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Untuk mencari makna hubungan variabel X dan variabel Y, maka hasil perhitungan korelasi *product moment* dilakukan uji signifikansi dengan statistik t (Riduwan, 2008; 137).

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = nilai t yang dihitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan menggunakan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan dk = n-2 , maka berarti signifikan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti tidak signifikan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Analisis korelasi ganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri (X_1) dan persepsi siswa terhadap karir pekerjaan di industri (X_2) secara simultan terhadap motivasi belajar siswa (Y). dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda (Riduwan. 2008; 139).

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dihitung dengan persamaan :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana :

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

R = nilai koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (independen)

Dengan menggunakan tabel distribus F pada taraf signifikasi $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ maka apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

